
Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas IV SD

Nasolala Lahagu¹, Asrar Aspia Manurung²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

nasolalalahagu13@guru.sd.belajar.id¹, asraraspia@umsu.ac.id²

ABSTRACT; *Writing is one of the primary language skills in learning Indonesian in elementary schools. However, some students still experience difficulties expressing ideas, constructing sentences, and developing them into simple compositions. This study aims to optimize students' writing skills in simple compositions through the use of visual aids. The study employed a classroom action research (CAR) method, conducted in two stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were fourth-grade elementary school students. Data collection included observation, tests, and documentation. The study findings demonstrate that the use of visual aids improves students' writing skills in simple compositions. This is evident in the increase in average learning scores and the percentage of students' learning success at each stage of the learning process. Visual aids help students develop ideas and structure sentences more coherently and systematically. Therefore, visual aids can be another effective learning medium for improving elementary school students' writing skills.*

Keywords: *Visual Aids, Writing Skills, Simple Compositions, Elementary School.*

ABSTRAK; Kemampuan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang utama dalam proses belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Akan tetapi, terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kendala dalam menuangkan ide, menyusun kalimat, serta meningkatkan gagasan menjadi sebuah karangan sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi menulis karangan sederhana siswa melalui penggunaan media gambar. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Temuan studi membuktikan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase keberhasilan belajar siswa pada setiap tahap pembelajaran. Media gambar membantu siswa dalam meningkatkan ide serta menyusun kalimat agar lebih runtut dan sistematis. Dengan demikian, media gambar dapat menjadi solusi lain media pembelajaran yang berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Gambar, Keterampilan Menulis, Karangan Sederhana,

Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang krusial dalam tahap pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan analisis yang logis, kritis, dan kreatif siswa.

Melalui kegiatan menulis, siswa belajar mengorganisasi gagasan, mengungkapkan pengalaman, serta menyusun informasi secara sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi bagi perkembangan kemampuan literasi di tingkat pendidikan selanjutnya.

Namun demikian, kemampuan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa menghadapi tantangan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, menyusun kalimat yang runtut, serta menggunakan kosakata secara tepat. Kondisi ini sering kali terlihat pada kegiatan menulis karangan sederhana di kelas, di mana siswa cenderung mengalami kebingungan dalam memulai tulisan dan mengembangkan isi karangan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat yang saling berkaitan serta mengembangkan gagasan secara sistematis dalam sebuah karangan (Umam dan Firdausa, 2022)

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari tahap pembelajaran menulis yang masih bersifat konvensional. Dalam banyak kasus, pembelajaran menulis lebih mengutamakan saat pemberian tugas tanpa didukung penggunaan media pembelajaran yang atraktif dan kontekstual. Akibatnya, siswa kurang memperoleh stimulus yang dapat membantu mereka mengembangkan ide dan imajinasi dalam menulis. Kondisi ini berpengaruh pada kurangnya motivasi siswa untuk menulis serta kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, penggunaan sarana pembelajaran merupakan salah satu strategi yang diandalkan dalam membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran berperan penting untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu sarana yang

dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah media gambar. Media gambar dapat memberikan rangsangan visual yang mampu membantu siswa memahami suatu peristiwa atau objek sehingga mempermudah mereka dalam mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi sebuah tulisan.

Pemanfaatan media gambar untuk pembelajaran menulis terbukti dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Media gambar berseri, misalnya, dapat membantu siswa memahami alur cerita dan hubungan antarperistiwa sehingga mereka lebih mudah menyusun karangan yang runtut dan sistematis. Selain itu, media visual juga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena gambar dapat merangsang siswa untuk mengemukakan ide, pendapat, serta pengalaman yang berkaitan dengan gambar tersebut

Beberapa penelitian sebelumnya juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media gambar seri, tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai sekitar 34,78%, namun setelah penerapan media tersebut ketuntasan belajar meningkat hingga 86,96%. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual untuk proses pembelajaran berperan dalam membantu siswa dalam mengembangkan ide dan meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan (Remi, 2025)

Meskipun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih ditemukan guru yang belum optimal menggunakan media pembelajaran secara maksimal dalam proses menulis. Pembelajaran menulis masih cenderung dilakukan melalui metode penugasan tanpa dukungan media yang dapat merangsang kreativitas siswa. Keadaan ini memperlihatkan terdapat kesenjangan antara potensi penggunaan media pembelajaran yang inovatif dengan praktik pembelajaran yang masih bersifat tradisional di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penulisan ini untuk menganalisis penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar. Secara teoritis, artikel ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis di sekolah dasar. Secara praktis, hasil pembahasan dalam artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan media gambar secara efektif sehingga proses pembelajaran menulis menjadi lebih menarik, kreatif, dan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kemampuan Menulis

Menulis menjadi keterampilan berbahasa yang krusial dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis memungkinkan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, pengalaman, serta perasaan ke dalam bentuk bahasa tulis secara sistematis dan terstruktur. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikembangkan karena berperan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan komunikasi siswa.

Kemampuan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan merangkai kata menjadi kalimat, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasikan gagasan secara logis, menggunakan kosakata yang tepat, serta memperhatikan kaidah kebahasaan yang benar. Pada tingkat sekolah dasar, keterampilan menulis umumnya dimulai dari menulis kalimat sederhana hingga menulis karangan pendek yang menggambarkan pengalaman atau peristiwa tertentu.

Namun dalam praktiknya, terdapat beberapa siswa sekolah dasar masih mengalami kendala dalam menulis. Kesulitan tersebut meliputi kesulitan menemukan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta meningkatkan gagasan menjadi sebuah karangan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis perlu dilatih secara bertahap melalui strategi pembelajaran yang tepat serta didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

2. Karangan Sederhana

Karangan sederhana merupakan bentuk tulisan yang berisi rangkaian kalimat yang disusun secara runtut untuk menyampaikan suatu gagasan, pengalaman, atau cerita secara singkat. Pada tingkat sekolah dasar, karangan sederhana biasanya terdiri dari beberapa kalimat atau paragraf pendek yang menggambarkan suatu peristiwa, pengalaman pribadi, atau objek tertentu.

Tujuan pembelajaran menulis karangan sederhana adalah untuk melatih siswa agar mampu menyampaikan ide dan pengalaman mereka secara tertulis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Kemudian, kegiatan menulis karangan juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis serta meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan cerita atau informasi.

Dalam menulis karangan sederhana, ditemukan beberapa aspek yang harus diperhatikan,

antara lain isi karangan, penggunaan kosakata, struktur kalimat, serta keterpaduan antar kalimat. Siswa diharapkan mampu menyusun kalimat secara runtut sehingga karangan yang dihasilkan memiliki alur yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, serta motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah diterima oleh siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Melalui media pembelajaran, siswa dapat menerima gambaran yang lebih jelas terkait materi yang dipelajari sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep pembelajaran. Kemudian, media pembelajaran juga dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran karena mampu menarik perhatian serta merangsang rasa ingin tahu siswa.

Saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan gagasan juga imajinasi. Media yang bersifat visual, seperti gambar, dapat memberikan stimulus yang kuat bagi siswa untuk mengungkapkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

4. Media Gambar dalam Pembelajaran

Media gambar menjadi salah satu jenis media visual yang sering dipakai dalam proses pembelajaran. Media ini menampilkan objek atau peristiwa dalam bentuk visual sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi secara lebih konkret. Gambar juga dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang menarik dan mudah dipahami.

Penggunaan media gambar dalam proses menulis dapat membantu siswa saat mengembangkan ide serta merangsang imajinasi mereka. Melalui gambar, siswa dapat mengamati suatu peristiwa atau objek secara langsung sehingga memudahkan mereka dalam menyusun kalimat dan mengembangkan cerita. Media gambar juga dapat membantu siswa dalam memahami urutan peristiwa sehingga karangan yang dihasilkan menjadi lebih runtut

dan sistematis.

Penelitian memperlihatkan bahwa media gambar berseri dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan alur cerita serta mempermudah mereka dalam menulis karangan narasi. Gambar yang disusun secara berurutan dapat memberikan gambaran mengenai rangkaian peristiwa sehingga siswa dapat menyusun cerita dengan lebih mudah (Indrawan, Ibawi, dan Attalina (2024).

5. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Muliantara, Tastra, dan Arini menunjukkan bahwa penerapan media gambar seri dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa, di mana nilai rata-rata siswa meningkat dari 65% pada siklus pertama menjadi 77% pada siklus kedua (Muliantara, Tastra, & Arini, 2014).

Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana pemanfaatan media gambar seri dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Sebelum penggunaan media gambar, hanya sekitar 34,78% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, namun setelah penerapan media gambar seri ketuntasan belajar meningkat hingga 86,96% (Remi, 2024).

Selain itu, penelitian pada siswa kelas IV sekolah dasar memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar seri mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana, di mana tingkat ketuntasan belajar siswa meningkat dari 52,38% pada siklus pertama menjadi 80,95% pada siklus kedua (Wewe, 2021).

Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar berpotensi nyata dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun karangan sederhana secara runtut dan sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa melalui penggunaan media gambar. Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui tindakan nyata di kelas untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Tes dilaksanakan untuk melihat Tingkat keberhasilan dalam menulis karangan sederhana yang dilaksanakan siswa sebelum dan sesudah penerapan media gambar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan kegiatan pembelajaran dan hasil tulisan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, serta rubrik penilaian kemampuan menulis karangan. Penilaian kemampuan menulis dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain isi karangan, penggunaan kosakata, struktur kalimat, serta keterpaduan antar kalimat.

Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dilihat dari hasil tes menulis siswa yang dianalisis untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Pada tahap pra-siklus, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa menghadapi kendala dalam menentukan ide utama serta menyusun kalimat yang runtut. Nilai rata-rata siswa masih berada di bawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Setelah penerapan media gambar pada siklus pertama, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis siswa. Melalui pengamatan terhadap gambar yang diberikan, siswa menjadi lebih mudah menemukan ide untuk menulis karangan. Media gambar membantu siswa dalam memahami urutan peristiwa sehingga mereka dapat menyusun cerita secara lebih runtut.

Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada siklus kedua, peningkatan kemampuan menulis siswa terlihat lebih signifikan. Siswa mampu mengembangkan ide dengan lebih baik serta menyusun kalimat yang lebih jelas dan terstruktur. Penggunaan media gambar memberikan stimulus visual yang mempermudah siswa dalam meningkatkan imajinasi serta menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Hasil dari penelitian ini searah dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Media gambar mampu merangsang imajinasi siswa serta membantu mereka mengorganisasikan ide sehingga lebih mudah menyusun karangan secara runtut. Selain itu, penggunaan media visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Indrawan, Ibawi, & Attalina, 2024).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara signifikan. Dalam salah satu penelitian tindakan kelas, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 52,38% pada siklus pertama menjadi 80,95% pada siklus kedua setelah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan (Wewe, 2021).

Dapat disimpulkan, dengan penggunaan media gambar dapat menjadi salah satu sarana strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulannya bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar. Media gambar membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta meningkatkan kreativitas dalam menulis. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Peningkatan kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari hasil belajar dengan nilai rata-rata yang meningkat. Dengan adanya stimulus visual berupa gambar, siswa lebih mudah memahami alur cerita serta menuangkan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, H. (2022). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa

- sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99> (Ainara Press Journal)
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan memanfaatkan media gambar seri di sekolah dasar. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika. (Journal Politeknik Pratama)*
- Muliantara, I. K., Tastra, I. D. K., & Arini, N. W. (2014). Penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*.
- Prahastiwi, L., Khosiyono, B. H. C., & Cahyani, B. H. (2023). Analisis media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. (Jurnal Universitas Pasundan)*
- Remi, N. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada siswa sekolah dasar. *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (Jurnal Umbuton)*
- Sahno. (2022). Penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Saraswati, R., & Tarmini, W. (2022). Kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar dengan menggunakan media gambar seri. *Jurnal Cakrawala Pendas. (Ejournal Universitas Majalengka)*
- Siregar, A. R. P. (2023). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. (Jurnal Universitas Pahlawan)*
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar seri siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan. (Jurnal UMG)*
- Wewe, M. G. (2021). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru. (Ejournal UIKA Bogor)*